

PEMBINAAN WIRUSAHA REMAJA PESANTREN DI DESA TAJURHALANG BOGOR DALAM PEMBUATAN SABUN AROMATERAPI

**Duta Widhya Sasmojo¹, Ane Prasetyowati¹, Ayu Herzanita²,
Dewanto Indra K¹, Untung Priyanto¹, Adhi Mahendra¹, Wisnu Broto¹**

¹ Progam Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Pancasila

² Progam Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pancasila

Korespondensi : duta.widhya@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Teknik Elektro dan Teknik Sipil bekerjasama dengan mitra Pesanten di desa Tajur Halang, Kec. Tajurhalang, Kabupaten Bogor, ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman, pelatihan dan menumbuhkan ide-ide kreatif dalam peluang sebagai usaha baru. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam 5 tahapan, yaitu : (1) Sosialisasi, (2) Persiapan Bahan, (3) Proses Pembuatan, (4) Pengemasan dan, 5) Pemasaran. Dalam kegiatan ini memberikan pembinaan wirausaha kreatif melalui pembuatan sabun aromaterapi yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha baru / wirausaha bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya remaja serta dapat meningkatkan perekonomian desa Tajur Halang Bogor. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sebagian besar para peserta mengetahui, memahami pemanfaatan limbah minyak jelantah dan bagaimana proses daur ulang minyak jelantah tersebut sebelum dimanfaatkan lebih lanjut, mengetahui dan memahami cara proses pembuatan sabun yang unik dan menarik serta diperlukannya ide-ide kreatif dalam disain.

Kata kunci: Daur Ulang Minyak Jelantah, Lingkungan, Pesantren, Pelatihan, Sabun Aromaterapi

ABSTRACT

Community service activities (PkM) Electrical Engineering and Civil Engineering in collaboration with Islamic Boarding School partners in Tajur Halang village, Kec. Tajurhalang, Bogor Regency, was carried out with the aim of providing understanding, training and fostering creative ideas in opportunities as new businesses. The implementation of this activity is divided into 5 stages, namely: (1) Socialization, (2) Material Preparation, (3) Manufacturing Process, (4) Packaging and, 5) Marketing. In this activity, it provides creative entrepreneurial development through the manufacture of aromatherapy soap which can be used as a new business/entrepreneurship opportunity for the community in general and especially for youth and can improve the economy of Tajur Halang village, Bogor. The results obtained from this activity were that most of the participants knew, understood the use of used cooking oil waste and how the waste cooking oil was recycled before being used further, knew and understood the unique and interesting way of making soap and the need for creative ideas in design.

Keywords: Waste Cooking Oil Recycling, Environment, Boarding School, Training, Aromatherapy Soap

PENDAHULUAN

Pesantren di desa Tajur Halang, Kec. Tajur Halang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16320 salah satu Pesantren di desa pada administratif wilayah Kecamatan Tajurhalang merupakan salah satu Kecamatan yang termasuk wilayah Cibinong Raya, yang terdiri dari 7 (tujuh) Desa dengan jumlah penduduk 107.519 jiwa dan luas wilayah 3002,255 Ha dan sebagian besar adalah lahan pemukiman. Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.

Masa Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan bagi banyak pihak, salah satunya untuk menambah wawasan kewirausahaan di kalangan remaja, khususnya di desa Tajur Halang, Kec. Tajur Halang, Kabupaten Bogor, roda perekonomian harus tetap berjalan tidak boleh menyerah. Maka di tengah maraknya Covid-19 ini, harus dapat mencari peluang usaha karena masih banyak alternatif-alternatif peluang usaha yang menjanjikan.

Memiliki usaha yang menjanjikan di masa pandemik bisa menambah penghasilan. Beberapa jenis usaha yang bisa dilakukan anak-anak dan remaja, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pelung usaha sabun bukan hanya memperjualbelikan berbagai sabun kesehatan namun yang berbentuk lucu, unik atau menarik. Tetapi juga dapat dipasarkan sebagai souvenir pernikahan, wisuda, dan acara-acara besar lainnya. Bahkan menjadi oleh-oleh pun bisa jika dibentuk seperti mainan atau bangunan replika kecil terkenal dari suatu daerah (Ardianti, Wardiani, Adnani, 2021).

Sabun identik dengan menjaga kebersihan dan kesehatan. Maka dari itu, sebuah sabun bukan hanya sekedar berbentuk unik tetapi juga harus mempunyai racikan kimia yang benar-benar membuat sesuatu menjadi bersih dengan aroma segar. Pastikan sabun tersebut memiliki kandungan yang bisa membuat bersih, aman dan dapat dipakai sesuai kegunaan yang diinginkan.

Dengan menggeluti usaha sabun sebagai mata pencahariannya. Tidak hanya membuat sabun biasa tetapi membuat sabun yang berbentuk unik seperti makanan, karakter tokoh kartun, bahkan sampai boneka yang memiliki aromaterapi. Salah satunya adalah usaha souvenir pernikahan. Pasalnya, para pasangan pengantin akan lebih suka memberikan hadiah kepada para tamu sesuatu yang unik dan mencerminkan mereka (Asnani, Delsy, Diastuti, 2019).

Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Teknik Elektro dan Teknik Sipil bekerjasama dengan mitra Pesantren Qur'an Mafaza 1 di desa Tajur Halang, Kec. Tajur Halang, Bogor ini melalui pembinaan wirausaha remaja dalam pembuatan sabun aromaterapi dapat meningkatkan pendapatan dan penghasilan remaja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Permasalahan mitra yang dihadapi pada masa pandemi ini adalah turunnya penghasilan sebagian besar masyarakat karena tidak memiliki alternatif usaha lain selain bertani, peternak dan buruh. Serta banyaknya remaja-remaja yang putus sekolah dengan tidak adanya usaha yang produktif.

Kegiatan PKM ini memiliki tujuan sebagaimana yang telah disampaikan di atas bahwa kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan kegiatan pembinaan kepada anak-anak atau remaja-remaja dengan tujuan utama memberikan binaan kewirausahaan dalam pembuatan sabun dengan aromaterapi melalui mensosialisasikan, mempraktekan pembuatan sabun yang unik menarik dan memasarkan merikot pengemasan yang baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu merupakan kegiatan yang kewajiban dilaksanakan oleh dosen dibantu para mahasiswa dalam rangka bentuk atau wujud salah satu Tridharma Perguruan Tinggi dosen.

Dosen yang melaksanakan kegiatan ini memberikan edukasi kepada remaja pada khususnya dan kepada masyarakat desa Tajurhalang pada umumnya bahwa kita masih banyak cara atau alternatif untuk mencari peluang usaha dengan jalan kreatif

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan 2 solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra Pesantren Qur'an Mafaza 1 di desa Tajur Halang, Kec. Tajur Halang, Bogor, antara lain : A. Tidak memiliki ide kreatif untuk melakukan usaha, untuk itu perlunya pemberian kegiatan pembinaan dalam mencari ide-ide kreatif tersebut dalam membangun usaha. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dibagi dalam 5 tahapan, yaitu : (1) Sosialisasi : menjelaskan akan maksud dan tujuan kegiatan ini dan pemilihan materi pembuatan Sabun Aromaterapi dari limbah miyak jelantah sebagai alternatif untuk usaha baru (2) Persiapan Bahan : menjelaskan beberapa alternatif bahan untuk pembuatan sabun aromaterapi (3) Proses Pembuatan : menjelaskan langkah-langkah pembuatan sabun aromaterapi (4) Pengemasan : menjelaskan Teknik kemasan 5) Pemasaran : menjelaskan konsep pemasaran B. Target keluaran dari kegiatan ini sebagian besar para peserta dapat mengetahui, memahami pemanfaatan limbah minyak jelantah dan bagaimana proses daur ulang minyak jelantah tersebut sebelum dimanfaatkan lebih lanjut, mengetahui dan memahami cara proses pembuatan sabun yang unik dan menarik serta dipelukkannya ide-ide kreatif dalam disain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan pembuatan sabun aromaterapi dengan bahan dari limbah minyak jelantah yang dilaksanakan di Pesantren Qur'an Mafaza 1 di desa Tajur Halang, Kec. Tajur Halang, Bogor. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri santriwati dan pengurus pondok pesantren dengan total peserta sebanyak kurang lebih 20 orang yang merupakan mitra pada kegiatan ini. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi masalah peluang usaha di masa paska pandemik dengan membangkitkan ide-ide kreatif serta pemanfaatan limbah minyak jelantah di Fakultas Teknik Universitas Pancasila.



Gambar 1. Suasana kegiatan PkM di Pesantren

Dari hasil evaluasi ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh tim terhadap mitra. Pertama belum paham atau memiliki ide-ide akan membuat bentuk pemanfaatan limbah minyak jelantah dan bentuk ide kreatif untuk usaha pada masa paska pandemik ini terhadap bentuk usaha yang dapat meningkatkan /menambah perekonomian masyarakat dan menggali alternatif ide-ide kreatif bentuk usaha di mitra.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi selama ini pada umumnya minyak jelantah dibuang begitu saja karena sudah tidak terpakai lagi, sehingga hal ini akan menjadi pencemaran lingkungan. Informasi yang didapat dari para peserta juga belum tahu banyak

akan pemanfaatan limbah minyak jelantah ini, karena di pesantren tidak memberikan pembekalan akan hal ini. Pada Gambar 2 berikut ini menampilkan hasil proses penjernihan dari minyak jelantah /limbah minyak goreng menjadi minyak yang jernih, seperti minyak baru.



Gambar 2. Tampilan minyak jelantah sebelum dan sesudah di proses penjernihan

Berkaitan dengan permasalahan pengelolaan limbah minyak jelantah , maka tim memberikan penyuluhan tentang pengelolaan limbah minyak jelantah. Sebelum pelaksanaan, tim membagikan materi penyuluhan terlebih dahulu agar kegiatan penyampaian materi dapat diikuti dengan baik oleh mitra. Materi pertama yang disampaikan oleh tim adalah tentang dampak limbah minyak jelantah ketika dibuang sembarangan, terutama apabila dibuang ke lingkungan sekitar. Penyampaian materi tentang dampak pembuangan limbah minyak jelantah jika dibuang di sembarang tempat, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran peserta terhadap lingkungan.

Kegiatan selanjutnya penyuluhan pembuatan sabun aromaterapi, diawali dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan sabun aromaterapi dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan sabun tersebut serta perangkat-perangkat yang diperlukan dalam pembuatan sabun. Dalam kegiatan ini tim juga memberikan penyuluhan kewirausahaan yang berkaitan dalam upaya pembuatan sabun aromaterapi untuk membuka peluang usaha maka tim menjelaskan ide-ide kreatif didalam pengemasan sabun aromaterapi, yaitu dengan memberikan contoh bentuk cetakan-cetakan yang unik dan menarik. Selanjutnya diteruskan dengan implementasi pembuatan sabun aromaterapi sampai menghasilkan produk.



Gambar 3. Perlengkapan yang dibutuhkan



Gambar 4. Bahan-bahan yang dibutuhkan



Gambar 5. Tahapan proses pembuatan sabun



Gambar 6. Kegiatan pembuatan sabun dan bentuk hasil produk

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Qur'an Mafaza 1 di desa Tajur Halang, Kec. Tajur Halang, Bogor sebagai mitra yang difasilitasi oleh Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Universitas Pancasila berjalan dengan baik berdasarkan hasil evaluasi yang tim lakukan melalui kuisisioner sebelum dan sesudah pelatihan. Dimana para peserta memperoleh pemahaman, manfaat yang sangat besar selama mengikuti penyuluhan dan pelatihan pengelolaan limbah minyak jelantah. Para peserta memahami pentingnya ide-ide kreatifitas didalam membangun usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhini Ardianti, Winne Wardiani, dan Latifah Adnani, *PKM PEMASARAN ONLINE PADA USAHA SABUN HERBAL DI KOTA BANDUNG*. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN 978-602-73114-4-2, 2021
- Asnani, A., Delsy, E. V. Y., & Diastuti, H. (2019). Transfer Teknologi Produksi Natural Soap-Base untuk Kreasi Sabun Suvenir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), 129–140